

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu *in-between-ness* yang muncul dari karakter utama pada novel grafis Nidhi Chanani. Menggunakan teori poskolonial, penelitian ini menggunakan teori yang dicetuskan oleh Homi K Bhabha tentang *in-between-ness*. *In-between-ness* sendiri menggambarkan bagaimana individual berdiri di antara dua budaya yang berbeda. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana *in-between-ness* digambarkan didalam novel grafis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menginterpretasikan objek dari penelitian ini. Data utama dari penelitian ini adalah novel grafis dari Nidhi Chanani yang berjudul *Pashmina*, yang telah dipublikasikan tahun 2017 oleh *First Second*. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga menggunakan teori tentang komik dan novel grafis dari Karin Kukkonen sebagai metedologi mengenai pendekatan kognitif. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu arti dari aspek non narasi. Objek dari penelitian ini adalah novel grafis yang lebih dominan dengan aspek seperti ekspresi wajah, gelembung bicara, pengaruh grafis, warna dan sikap. Karakter lain yang muncul juga berguna untuk membantu analisa. Aspek non narasi tersebut penting untuk menyajikan makna dan mendukung analisa penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *in-between-ness* muncul karena karakter utama didalam novel grafis ini adalah anak dari diaspora India yang mengalami dua budaya yang berbeda.

**Kata kunci:** *diaspora, graphic novel, in-between-ness, post-colonialism, second generation diaspora*

## ABSTRACT

This study aims to analyze the in-between-ness of the main character in Nidhi Chanani's graphic novel *Pashmina*. Using the theory of post-colonialism, this study uses a specific theory introduced by Homi K Bhabha about in-between-ness. In-between-ness portrayed how individuals stand in two different cultures. The intention of this study is to examine how in-between-ness pictured in the graphic novel. This study uses qualitative method to interpret the object of the study. The main data of this study is the graphic novel itself by Nidhi Chanani entitled *Pashmina*, published in 2017 by *First Second*. Along with that, this study also uses the theory of comic and graphic novel from Karin Kukkonen as the method about cognitive approach to find out the meaning from the non-narrative aspects. The object of this study is a graphic novel which more dominant with the non-narrative aspects such as facial expression, speech bubble, graphic weight, colors and gesture. The non-living character that appears from the story is also used to help the analysis. Those non-narrative aspects are important to provide the meaning and support the analysis. This study concludes that the in-between-ness appears as the result of the main character being the daughter of Indian diaspora that experiences two different cultures.

**Keywords:** *diaspora, graphic novel, in-between-ness, post-colonialism, second generation diaspora*